

ABSTRAKSI**Promos Isjafrin.110010362.Skripsi (2005).Hubungan antara Harga Diri dengan Sikap Perfeksionis pada orang Dewasa Madya yang bergelar Sarjana S1 di Perumahan Rewwin 1 Waru-Sidoarjo**

Sikap Perfeksionis adalah pikiran, perasaan, dan perilakunya selalu berada dalam taraf kesempurnaan. Sikap Perfeksionis pada penelitian ini ditekankan pada perfeksionis yang neurotic yaitu perfeksionis yang lebih dimotivasi oleh ketakutan akan kegagalan. Sedang Harga Diri adalah Apa yang saya pikirkan dan apa yang saya rasakan mengenai diri saya bukan apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain mengenai diri saya. Penelitian ini mengambil subjek orang-orang Dewasa Madya yang bergelar Sarjana S1 di perumahan Rewwin 1 Waru-Sidoarjo. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Harga Diri dengan Sikap Perfeksionis dalam masa Dewasa Madya Dan Penelitian ini bertujuan pula untuk mengubah anggapan umum yang mengatakan bahwa Harga Diri yang tinggi akan diikuti oleh sikap perfeksionis yang tinggi, padahal tidak demikian adanya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk eksplanatory research dimana bertujuan untuk menyoroti hubungan antara variable-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini juga dapat digolongkan kedalam penelitian korelasi yaitu penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, dan seberapa besar derajat hubungannya antara kedua variable tersebut, meskipun tidak diketahui hubungannya sebab akibat atau bukan.

Hasil Penelitian dan Analisa Data menunjukkan bahwa Ada hubungan negative yang signifikan antara tingkat Harga Diri dengan Sikap Perfeksionis pada orang-orang Dewasa Madya yang bergelar Sarjana S1 di perumahan Rewwin, Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari korelasi kedua variable sebesar -0,432 dengan nilai $p < 0.01$, yaitu 0.00, yang menunjukkan ada hubungan negatif yang signifikan antara kedua variabel, yaitu variabel harga diri dan sikap perfeksionis